Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 5 (2) (2016)

Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations

http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Alian

Mahfud Amin Nasruloh ✉, **Endro Puji Purwono**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2016
Disetujui May 2016
Dipublikasikan June 2016

Keywords:
School Healh Unit
UKS Triassic

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengambil data primer dan dokumentasi untuk mengambil data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukan: 1) Pendidikan kesehatan: 88% dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukan dengan sudah rutinnya sekolah memberi pengetahuan kebiasaan hidup sehat serta bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya. 2) Pelayanan Kesehatan: 73% termasuk kategori baik. Sekolah telah mengikuti pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta pemberian imunisasi dari pihak-pihak yang terkait. 3) Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat:68% . Hal ini di tunjukan tingginya kesadaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tingginya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hanya saja sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan program UKS yang masih terbatas. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berjalan baik dengan rata-rata presentase 78%.

Abstract

The purpose of this research is to examine elementary school of Alian Kebumen district UKS program's implemented on 2015/2016 academic year. Methods of data collection using the questionnaire to take primary data and documentation to take on secondary data. Data were analyzed by using of percentage's descriptive statistical analysis. The results showed: 1) Health education: 88% with a very good category. This is showed by school already gives healthy living habit's knowledge regularly and responsible for their own health. 2) Health Care: 73% of good category. Schools have scouted the student's growth and development and gave immunization to students from related units. 3) Healthy school life's environment: 68%. This is showed by high conducive learning environment's awareness, awareness of keeping the environment of the school. It is just had limited facilities and supporting infrastructure for UKS program's implementation. It can be concluded that elementary school of Alian Kebumen district UKS program's implemented on 2015/2016 academic year goes well with an average percentage of 78%.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6773 (online)
ISSN 2460-724X (cetak)

✉ Alamat korespondensi:
Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail : mahfudamin6211.man@gmail.com

PENDAHULUAN

Kecamatan Alian terletak di sebelah utara Kabupaten Kebumen, tetapi tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Kebumen. Bagian selatan dari Kecamatan Alian memang masih dekat dengan perkotaan dan untuk yang daerah utara cenderung masuk daerah pedesaan. Sementara sekolah dasar di kecamatan Alian terbagi dalam 6 gugus yang pembagiannya berdasarkan lokasi. Menurut gambaran saya sekolah yang berada di dekat perkotaan lebih baik dalam melaksanakan program usaha kesehatan sekolah. Sedangkan untuk yang daerah pedesaan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolahnya masih kurang optimal di bandingkan daerah yang dekat dengan perkotaan. Dengan 3 gugus berada di daerah pedesaan yaitu Sabdoguno, Kendilwesi, dan Astrabaya sedangkan 3 yang lain lebih dekat dengan daerah perkotaan. Dari 34 sekolah setiap gugus ada yang terdiri 5 sekolah dan ada yang 6 sekolah.

Usaha Kesehatn Sekolah (UKS) dalam pelaksanaanya yang berfungsi sebagai saluran utama kesehatan terhadap peserta didik kurang maksimal. Dilihat dari hasil observasi di 2 sekolah di daerah tersebut masih belum bersungguh-sungguh dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah secara terencana dan terarah. Selain itu sebagian sekolah juga belum mampu mengorganisasi Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, belum ada kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait misal Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, orang tua siswa dan dengan organisasi lainnya, sehingga terkesan bahwa kesehatan anak didik adalah tanggung jawab orang tua semata.

Program pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan dan penyuluhan. Sedangkan program pelayanan kesehatan sekolah masih kurang maksimal. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan ketersedian sarana prasaran UKS yang masih terbatas, sebagaimana yang kita lihat bahwa di sekolah dasar banyak yang memiliki ruang UKS yang belum sesuai. Begitu juga dengan perlatan dan perlengkapannya lainnya belum mendapat perhatian. Dana sangat diperlukan untuk membiayai pelaksanaan program UKS, tanpa ada peralatan dan perlengkapan yang cukup maka mustahil program UKS akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu berbagai pihak harus mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan UKS, mengingat UKS adalah suatu yang sangat penting untuk keberhasilan anak didik di sekolah. Karena dalam kenyataannya tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan alasan minimnya dana yang tersedia.

Namun demikian meski dengan semua keterbatasan yang komplek, hendaknya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada sekolah dasar harus tetap diupayakan seoptimal mungkin. Karena anak adalah modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan Sekolah Dasar merupakan tonggak utama dalam pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Dari permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya, dimana tujuan utama metode ini adalah menggambarkan suatu keadaan yang dalam hal ini tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Dalam kaitannya dengan penelitian deskriptif yang dilakukan, maka hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk persentase. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner dalam memngumpulkan data. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan oleh peneliti.

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah program UKS meliputi : 1) pendidikan/penyuluhan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan di sekolah, 3) pembinaan lingkungan sekolah yang sehat.

Cara pengambialan sampel yang digunakan adalah random sampling dengan cara mengundi di setiap gugus dan diambil setengah dari jumlah keseluruhan di setiap gugus. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 yang menjadi sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunkan angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode angket adalah teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, yang

disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai : 1) jumlah guru penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang diperlukan sebagai responden, 2) Jumlah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 yang digunakan sebagai sampel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan presentase. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif peresentase.

Persentase $(\%) = \frac{n}{N} x100\%$

Keterangan :
n = nilai yang diperoleh
N= jumlah seluruh nilai
%= tingkat presentase (Muhammad Ali, 1997:186).

Setelah data deskriptif peresentase yang berupa data statistik telah diketahui kemudian menggolongkan atau mengklasifikasikan hasil yang ada ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

Menentukan angka peresentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\%$$

Mementukan angka peresentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\%$$

Rentang peresentase: 100% - 25% = 75%
Interval persentase: 75% : 4 =18,75%

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel1.

Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	81,26% - 100%	Sangat Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik
3	43,76% - 62,50%	Cukup
4	25,00% - 43,75%	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kesehatan

Dalam rangka mengetahui pelaksanaan kegiatan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen maka dilakukan dengan mengungkap permasalahan tersebut yang dikemukakan oleh guru penjasorkes se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diperoleh pada tabel 2 berikut.

Tabel2. Interval skor, Interval Persentase, Kategori Pendidikan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Interval skor	Interval %	Kategori
16,4 - 20,1	81,26% - 100,00%	Sangat Baik
12,6 - 16,3	62,51% - 81,25%	Baik
8,8 - 12,5	43,76 % - 62,50%	Cukup baik
5 - 8,7	25,00% - 43,75%	Kurang baik

Pendidikan kesehatan dinyatakan sangat baik apabila presentase skor yang diperoleh antara 81,26% sampai 100%, dalam kategori baik antara 62,51%sampai 81,25%, dalam kategori cukup baik 43,76% sampai 62,50%, dan pada kategori kurang baik pada interval 25,00% sampai 43,75%.

Hasil penelitian tentang pendidikan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berdasarkan hasil analisis pada lampiran diperoleh rata-rata skor 17,59 dengan presentase 87,94%. Karena berada pada rentang presentase antara 81,26% sampai 100%, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen termassuk dalam kategori sangat baik. Lebih jelasnya berikut ini disajikan distribusi frekuensi pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

Interval Skor	Kriteria	f	%
16,4 - 20,1	Sangat Baik	14	82%
12,6 - 16,3	Baik	3	18%
8,8 - 12,5	Cukup baik	0	0%
5 - 8,7	Kurang baik	0	0%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berdasarkan 82% responden telah melaksanan kegiatan pendidikan kesehatan sangat baik, selebihnya yaitu 18% responden menyatakan baik. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen telah berjalan dengan sangat baik.

Pelaksanaan program pendidikan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berjalan dengan sangat baik ditunjukan dengan telah dilaksanakannya kegiatan penanaman kebiasaan untuk menjaga kebersihan pribadi. Selain itu dari masing-masing sekolah telah menanamkan kebiasaan hidup sehat terhadap siswanya, seperti halnya menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan seluruh tubuh, menanamkan kebiasaan sarapan pagi, dan menanmkan kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu masing-masing sekolah telak melaksanakn untuk pelatihan dokter kecil. Hanya ada 3 sekolah yang belum melaksanakan kegiatan yang menyangkut pendidikan kesehatan secara rutin yaitu SDN 4 Krakal, SDN 4 Kalirancang, dan SDN Tanuharjo.

Pelayanan Kesehatan

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berdasarkan skor yang diperoleh, dapat di lihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Interval skor, Interval Presentase, Kategori Pelayanan Kesehatan di SD Negeri se Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

Interval skor	Interval %	Kategori
32,8 - 40,3	81,26% - 100,00%	Sangat Baik
25,2 - 32,7	62,51% - 81,25%	Baik
17,6 - 25,1	43,76 % - 62,50%	Cukup baik
10 - 17,5	25,00% - 43,75%	Kurang baik

Pelayanan kesehatan dinyatakan sangat baik apabila presentase skor yang diperoleh antara 81,26% sampai 100%, dalam kategori baik antara 62,51%sampai 81,25%, dalam kategori cukup baik 43,76% sampai 62,50%, dan pada kategori kurang baik pada interval 25,00% sampai 43,75%.

Hasil penelitian tentang pelayanan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berdasarkan hasil analisis pada lampiran diperoleh rata-rata skor 29,29 dengan presentase 73,24%. Karena berada pada rentang presentase antara 62,51% sampai 81,25%, maka pelaksanaan kegiatan pelayana kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen termassuk dalam kategori baik. Lebih jelasnya berikut ini disajikan distribusi frekuensi pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

Interval Skor	Kriteria	f	%
32,8 - 40,3	Sangat Baik	2	12%
25,2 - 32,7	Baik	13	76%
17,6 - 25,1	Cukup baik	2	12%

10 - 17,5	Kurang baik	0	0%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar SD Negeri se-Kecamatan Alian Kebumen berdasarkan 12% responden telah melaksanan kegiatan pendidikan kesehatan cukup baik, 76% responden telah melaksanakan pelayanan secara baik dan selebihnya 12% responden menyatakan sangat baik. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen telah berjalan dengan baik.

Melihat dari hasil analisis deskriptif persentase kegiatan pelayanan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen secara umum telah melaksanakan hal-hal yang menyangkut dengan pelayan kesehatan seperti, guru telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan pribadi siswanya, yang kedua sekolah telah melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular melalui vaksinasi dan sebagainya, selain itu juga sekolah telah memberikan perbaikan gizi terhadap peserta didiknya dengan memberikan tambahan vitamin. Selain itu sekolah juga telah melakukan pencegahan penyakit dan pemberian imunisasi secara rutin.

Pembinaan Lingkungan Sekolah yang Sehat

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kualitas kesehatan kehidupan lingkungan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berdasarkan skor yang diperoleh, dapat di lihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Interval skor, Interval Presentase, Kategori Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

Interval skor	Interval %	Kategori
35,9 - 44.1	81,26% - 100,00%	Sangat Baik
27,6 - 35,8	62,51% - 81,25%	Baik
19,3 - 27,5	43,76 % - 62,50%	Cukup baik
11 - 19,2	25,00% - 43,75%	Kurang baik

Lingkungan kehidupan sekolah dinyatakan sangat baik apabila presentase skor yang diperoleh antara 81,26% sampai 100%, dalam kategori baik antara 62,51%sampai 81,25%, dalam kategori cukup baik 43,76% sampai 62,50%, dan pada kategori kurang baik pada interval 25,00% sampai 43,75%.

Hasil penelitian tentang kesehatan lingkungan kehidupan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen berdasarkan hasil analisis pada lampiran diperoleh rata-rata skor 33,18 dengan presentase 75,40%. Karena berada pada rentang presentase antara 62,51% sampai 81,25%, maka pelaksanaan kegiatan pelayana kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen termassuk dalam kategori baik. Lebih jelasnya berikut ini disajikan distribusi frekuensi kesehatan nlingkungan kehidupan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Pelaksanaan Kategori Kegiatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

Interval Skor	Kriteria	f	%
35,9 - 44.1	Sangat Baik	4	24%
27,6 - 35,8	Baik	13	76%
19,3 - 27,5	Cukup baik	0	0%
11 - 19,2	Kurang baik	0	0%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat bahwa sebagian besar kesehatan lingkungan kehidupan sekolah SD Negeri se-Kecamatan Alian Kebumen yaitu 75% termasuk kategori baik, dan 24% termasuk dalam kategori sangat baik di lihat dari hasil pengisian angket oleh responden. Sedangkan melihat dari hasil pengamatan kegiatan pembinaan lingkungan sekolah menunjukan rata-rata dari beberapa aspek sebesar 60,4% termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian melihat hasil dari pengisian angket dan hasil pengamatan diambil rata-rata menjadi 67,9% termasuk dalam kategori baik.

Pelaksanaan program pembinaan lingkungan yang sehat tidak lepas dari sarana dan prasaran UKS yang ada. Melihat dari pengamatan

sebagian besar SD Negeri se-Kecamatan Alian memiliki sarana prasarana yang cukup baik hanya ada beberapa yang masih kurang. Seperti melihat keadaan toilet di sebagian besar sekolah masih kurang layak hal ini ditunjukan masih kurangnya jumlah toilet jika di bandingkan dengan jumlah siswanya. Bahkan banyak sekolah yang hanya mempunyai 2 tiolet itupun yang 1 untuk guru. Seperti halnya yang terjadi di SDN 1 Sawangan, SDN 3 Wonokromo, SDN 1 Seliling, dan SDN 2 kalirancang. Namun kelebihan di SD Negeri se-Kecamtan ALian sebagian besar memiliki sumber air yang lancar. Untuk ruang UKS di sebagian besar di SD Negeri se-Kecamatan Alian hanya memiliki 1 tempat tidur saja hanya ada 3 SD yang memiliki 2 tempat tidur yaitu SDN 3 Kalirancang, SDN 1 Surotrunan, dan SDN Kambangsari. Namun untuk kondisi halaman di sebagian besar sekolah memiliki halaman yang cukup luas dengan keadaan yang cukup bersih.

Pada tabel 8 disajikan hasil secara keseluruhan tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehtan Sekolah (UKS) di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 8. Hasil Deskripsi Rata-rata Tertinggi Secara Keseluruhan Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016

No	Indikator	Presentase
1.	Pendidikan kesehatan	82%
2.	Pelayanan kesehatan	76%
3.	Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat	68%
Rata-rata		75%

Tabel tersebut menunjukan bahwa hasil tertinggi secara keseluruhan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukan presentase sebesar 75,00% dan masuk pada kategori baik karena berada pada rentang 62,51% sampai 81,25%.

Pembahasan

Berikut pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan :

Pendidikan Kesehatan

Baiknya pelaksanaan program UKS di SD Negeri se-Kecamtan Alian Kabupaten Kebumen tersebut juga ditunjukan dari telah dilaksanakannya pendidikan kesehatan tentang pentingnya hidup sehat di sebagian besar di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dan juga dengan berusaha menanamkan kebiasaan hidup sehat pada murid, berpakaian rapi dan bersih, pentingnya menjaga kebersihan pribadi. Sekolah sudah memiliki kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan hal-hal yang menyangkut pendidikan kesehatan pribadi.

Pelayanan Kesehatan Sekolah

Pelayanan kesehatan sekolah merupakan salah satu program UKS yang mempunyai tujuan : a) Mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, b) Mengetahui kelainan/gangguan kesehtan sedini mungkin, c) Pencegahan penyakit menular, d) Pengobatan secepat-cepatnya, e) Rehabilitasi.

Dalam pelayanan kesehatan, sebagian Sekolah Dasar di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen telah memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan yang bersifat umum dan khusus bagi para siswa, seperti: pemberian vaksinasi, imunisasi dan pemeriksaan berkala oleh guru, pemeriksaan kesehatan berkala, baik pemeriksaan umum ataupun pemeriksaan khusus (gigi, gizi, telinga, mata, dan lain-lain) oleh petugas kesehatan, pelayanan pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemberantasan atau pencegahan penyakit menular, pelayanan pengobatan ringan dan P3K dan terkadang dilaksanakan pengiriman khusus kesehatan sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan kepihak yang lebih ahli (sistem rujukan).

Pembinaan Lingkungan Sekolah yang Sehat

Pelaksanaan kegiatan program UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dalam upaya menciptakan lingkungan kehidupan yang sehat telah berjalan cukuo baik. Baiknya pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dalam rangka mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat tersebut tidak terlepas dari kerja keras unsur di dalamnya baik itu guru, orang tua maupun para siswa. Gambaran yang diperoleh dari penelitian ini menunjukan bahwa komponen yang terlibat di dalam lingkungan SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen kurang memiliki kesadaran yang tinggi dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik, nyaman, dan aman sehinggan dengan demikian dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang mampu mendukung kelancaran

proses belajar mengajar.

Dalam mendukung tercapainya tujuan UKS yang telah direncanakan, pihak sekolah telah berusaha menciptakan lingkungan sekolah yang sehat melalui kegiatan membersihkan halaman sekolah secara berkala, menjaga dan membersihkan dinding sekolah, menjaga keadaan bangunan sekolah, memperhatikan keadaan ventilasi yang ada pada setiap ruang agar tetap berfungsi, merawat dan memperhatikan sistem penerangan, sistem pembuangan agar berfungsi dengan baik, memelihara kebersihan WC, menyediakan kantin bagi para siswa, menyediakan tempat sampah untuk menghindari siswa membuang sampah dengan sembarangan, menjaga dan merawat kondisi kursi dan meja untuk guru dan murid agar tidak menghambat proses pembelajaran.

Dengan terciptanya kondisi lingkungan yang mendukung terhadap proses belajar mengajar tersebut diharapakan dapat berdampak pada meningkatnya prestasi belajar yang akan dicapai oleh para siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dalam kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 75,0%. Hal ini terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut: a) Pelaksanaan pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah mendapatkan persentase sebesar 82,0%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukan dengan sudah dilaksanakannya penanaman pola hidup sehat terhadap peserta didik, b)Pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah mendapatkan persentase sebesar 76,0%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Ditunjukan dengan beberapa sekolah telah memberikan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan anak didik, c) Pelaksanaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat mendapatkanpersentase sebesar 68,0%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Hanya saja untuk pembinaan lingkungan sekolah yang sehat belum didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Kebanyakan sekolah memiliki sarana prasaran yang terbatas.

2. Faktor pendukung pelaksanaan UKS di SD Negeri se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen meliputi penanman pengetahuan tentang pola hidup sehat terhadap peserta didik secara rutin serta adanya dukungan dan koordinasi pelaksanaan mekanisme organisasi UKS dan pelaksanaan program kerja UKS baik dari sekolah maupun dari tim Pengawas Pembina UKS di Kecamatan Alian, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan UKS meliputi kurang adanya partisipasi atau dukungan dari orang tua dan masyarakat terhadap kegiatan UKS di sekolah dan masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan program UKS seperti ruang UKS yang kurang memenuhi syarat dan tersedia apa adanya. Serta ketersediaan toilet di sekolah yang masih kurang karena masih jauh dari jumlah yang standar yaitu ada 1 toilet setiap 20 siswa sementara rata-rata dari SD Negeri se-Kecamatan Alian hanya memiliki 2 toilet untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Setyo Wibowo. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2012/2013. Jurnal ACTIVE 3 (5) (2014). 1043-1048. (Semarang, Mei 2014)

Departemen Kesehatan RI. 1982. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Percetakan Negara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *KBBI.* Jakarta: Balai Pustaka.

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah. 1985. *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdikbud.

Drajat Martianto. 2005. *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Indan Entjang. 1983. *Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: PT Citra Aditya Bakti

Purnomo Ananto. 1996. *Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.

R.J Soenarjo, 2002, *Usaha Kesehatan Sekolah,* Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya.

Sonja Poernomo, Suharto dan Maidi Siswanto, 1978, *Usaha Kesehatan Sekolah,* Jakarta, Depkes RI.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.